

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

PEKERJAAN :

FEASIBILITY STUDI PENGEMBANGAN RUMAH SAKIT

1. LATAR BELAKANG

Menghadapi fenomena perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi dan kehidupan sosial ekonomi, pemerintah bertekad secara bertahap untuk meningkatkan pelayanan yang bermutu dan terjangkau agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, sehingga dapat mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien, masyarakat, lingkungan dan sumber daya manusia serta meningkatkan mutu dan mempertahankan standar pelayanan.

Keberhasilan Daerah untuk meningkatkan perekonomiannya sangat tergantung kepada upaya pemerintah daerah dengan berbagai kebijaksanaannya dalam mengupayakan peningkatan atraksi, amenities, aksesibilitas, upaya memperbaiki institusi, sumber daya manusia dan lingkungan hidup. Upaya ini dapat dikaitkan dengan upaya nyata yang sinergis dalam rangka pemberdayaan aset-aset yang dimiliki oleh daerah.

Dengan dilakukannya Feasibility Study Pengembangan Rumah Sakit diharapkan dapat dilakukan upaya-upaya pemberdayaan sumber daya khususnya Rumah sakit sehingga dalam jangka panjang keberadaan rumah sakit ini dapat lebih memberikan kontribusi bagi pembangunan daerah dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kepentingan pelayanan umum dan masyarakat secara luas.

2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud Pekerjaan

Maksud dari feasibility study ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan pemerintah Daerah Kabupaten dalam melaksanakan pembangunan daerah melalui pendekatan pengembangan wilayah.

Tujuan Pekerjaan

Menilai kelayakan keberadaan Rumah Sakit yang ada dan optimalisasi sumber daya yang ada.

3. SASARAN

Sasaran dari Feasibility study pengembangan rumah sakit :

- a. Teridentifikasinya berbagai aspek pendukung kinerja Rumah Sakit
- b. Terumuskannya berbagai hal spesifik dari setiap kegiatan kinerja Rumah Sakit serta dampaknya terhadap daerah Kabupaten
- c. Terumuskannya berbagai alternative rekomendasi/usulan mengenai tata cara pengelolaan dan pengembangan Rumah Sakit :
 - Kelembagaan/ Kewenangan instansi
 - Persyaratan teknis dan Administrasi
 - Tata cara pengelolaan

4. NAMA DAN ORGANISASI PENGGUNA JASA

Pengguna Jasa adalah Perencanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Sula.

5. SUMBER PENDANAAN

Sumber dana yang akan digunakan untuk melaksanakan perencanaan pekerjaan ini adalah sebesar Rp. 100.000.000,- (Seratus juta rupiah) berasal dari APBD Kabupaten Kepulauan Sula Tahun Anggaran 2023.

6. LOKASI KEGIATAN

Lokasi pelaksanaan Feasibility Study pengembangan Rumah Sakit terletak di desa Dofa Kec. Mangoli Barat Kabupaten Kepulauan Sula.

7. RUANG LINGKUP PEKERJAAN

Lingkup pekerjaan Feasibility Study pengembangan rumah sakit yaitu :

- a. Persiapan
- b. Survey lapangan
- c. Fakta dan analisis
- d. Penyusunan rancangan rencana

8. REFERENSI HUKUM

- a. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- b. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit
- c. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang
- d. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung
- e. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/ Jasa
- f. Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Sula Nomor 3 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten.

9. METODOLOGI

Melakukan pengkajian terhadap kondisi Rumah Sakit, faktor sosial-ekonomi, tingkat aksesibility dan kebutuhan (Demand) serta faktor keamanan, kenyamanan dan faktor pendukung lainnya. Pengkajian ini dimaksudkan untuk melihat potensi dan kecenderungan perkembangan kebutuhan (Demand) serta ketersediaan pelayanan (Supply) rumah sakit.

Tahapan Pekerjaan

a. Persiapan Survey

- 1) Persiapan dasar berupa pengkajian data/ informasi dan literatur yang telah ada yang berkaitan dengan study pengembangan Rumah sakit yang hasilnya dapat berupa asumsi dan hipotesa mengenai perspektif kondisi Rumah Sakit.
- 2) Mempersiapkan instrumen survey berupa :
 - Peta-peta dasar bagi kawasan study
 - Menyusun daftar data/ informasi yang diperlukan
 - Menyusun daftar pertanyaan (*Quesionaire*)
 - Instrumen dan peralatan lainnya

b. Kegiatan Survey

- 1) Survey data instansional, berupa pengumpulan perekaman data dari instansi-instansi. Hasil yang diharapkan adalah uraian, data angka atau peta mengenai keadaan wilayah, keadaan kawasan study secara keseluruhan dan wilayah disekitarnya.
- 2) Survey keadaan rumah sakit yang ada dengan tinjauan :
 - Peran dan fungsi Rumah Sakit dalam melayani karakteristik pasien dalam berbagai jenis penyakit.
 - Kondisi Fasilitas dan tingkat pelayanan kesehatan terhadap pasien.
- 3) Survey lapangan untuk menguji data instansional dan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, sehingga hasil yang diharapkan adalah tersusunnya data-data yang mencakup :
 - Lingkup wilayah (Makro)
 - Lingkup kawasan study (Mikro) yang perlu dipetakan adalah penggunaan tanah, kondisi bangunan/ lingkungan, topografi/ kemiringan tanah, geologi/ daya dukung tanah, Hidrologi/ sumber air kondisi jalan dan sanitasi. Disamping itu perlu ditambahkan data mengenai penggunaan bangunan, panjang lebar jalan menurut fungsinya, jenis dan kondisi perkerasan, saluran pengeringan, jaringan utilitas (Listrik, air bersih dan air limbah dan sebagainya).
 - Survey objek khusus berupa pengisian daftar pertanyaan yang diajukan antara lain kepada stage holder.

- Observasi dan interview untuk melengkapi survey tersebut diatas dan untuk memperoleh data/ informasi yang lebih rinci.

c. Kompilasi Data

- 1) Pekerjaan kompilasi data adalah suatu tahap proses seleksi data, tabulasi dan pengelompokkan/mensistematisasikan data sesuai dengan kebutuhan. Hasil yang diharapkan adalah tersusunnya Buku Kompilasi data yang disajikan secara sitematik dan siap untuk di analisis, dilengkapi dengan tabel, angka-angka, diagram dan peta.
- 2) Jenis data dan sistematikanya adalah sebagai berikut :
 - Skala makro (wilayah) mencakup data pokok tentang :
 - a) Aspek kebijaksanaan regional yang diduga berpengaruh pada perkembangan rumah sakit.
 - b) Aspek Kependudukan c). Aspek perekonomian
 - c) Aspek Sumber daya alam antara lain :
 - ✓ Aspek Fasilitas dan pelayanan dan prasarana.
 - Skala Mikro (Kawasan study) mencakup data pokok tentang
 - a) Aspek sosial
 - b) Aspek perekonomian
 - c) Aspek fisik dasar
 - d) Aspek tata guna tanah yang secara umum dirinci menurut jenis-jenis penggunaan.
 - e) Aspek fasilitas pelayanan
 - f) Aspek administrasi/ pengelolaan
 - g) Selain data kuantitatif (angka-angka) juga secara kualitatif mengenai kondisi eksisting, mengenai potensinya dan mengenai masalah yang dihadapi.

d. Kegiatan Analisis

Merupakan penilaian terhadap berbagai keadaan yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip pendekatan dan metode serta teknis analisis study yang dapat dipertanggung jawabkan baik secara ilmiah maupun secara praktis.

Berhubung kegiatan analisis ini merupakan salah satu kunci keberhasilan penyusunan study, maka sebelum langkah kegiatan ini dimulai, hendaknya prinsip-prinsip pendekatan dan metode serta teknis analisis dikonsultasikan terlebih dahulu dengan tim teknis.

Dalam tahap analisis, hasil yang dihrapkan adalah :

- 1) Di dalam keseluruhan analisis pada prinsipnya terdapat empat jenis penilaian umum yaitu :

- Analisis keadaan dasar adalah menilai kondisi pada saat sekarang
- Analisis kecenderungan perkembangan yaitu menilai kecenderungan masa lalu sampai sekarang dan kemungkinan di masa depan
- Analisis sistem kebutuhan ruang yaitu menilai hubungan ketergantungan antara sub sistem atau antar fungsi dan pengaruhnya.
- Analisis kemampuan pengelolaan, pengawasan dan personalia baik pada saat sekarang maupun diperlukan di masa depan.

2) Hal-hal pokok yang dianalisis adalah :

- Perkiraan volume kegiatan
Analisis terhadap study pengembangan rumah sakit ini akan bergantung pada perkiraan volume kegiatan pasien yang datang, untuk itu faktor-faktor penting seperti daya tampung pasien yang sesuai dengan kebutuhan ruang yang ada dalam perkembangan waktu beberapa tahun terakhir.
- Penentuan elemen kawasan study serta hubungan fungsionalnya
Dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran mengenai elemen-elemen penting yang menunjang kegiatan operasional dikawasan study yaitu :
 - a) Gambaran kegiatan operasional kawasan study
 - b) Elemen primer dan sekunder dan selain itu diuraikan mengenai hubungan fungsional secara internal maupun secara eksternal.
- Analisis kebutuhan ruang
Mengenai Cara perhitungan kebutuhan ruang serta hasil perhitungan kebutuhan ruang.
- Penilaian penggunaan ruang yang ada
Analisis penilaian penggunaan yang ada dikawasan study ini diperlukan untuk memberikan indikasi apakah kebutuhan fasilitas yang baru dikawasan ini harus dilakukan melalui :
 - a) Pengaturan peruntukkan lahan kembali
 - b) Perluasan kawasan yang sudah ada
 - c) Kedua-duanya
- Analisis fisik kawasan study dan sekitarnya
Melihat pengaruh kondisi fisik setempat maupun tata guna lahannya terhadap kemungkinan pengembangan kawasan tersebut meliputi :
 - a) Kawasan study dan kondisi sekitarnya
Mengenai beberapa aspek fisik meliputi : jenis-jenis bangunan, kondisi lahan (Kontur), batas-batas kawasan study dan sebagainya.
 - b) Kawasan study dan kawasan sentra ekonomi yang sudah ada

Mengenai aktivitas dan gambaran kawasan sentra ekonomi yang ada di Kabupaten Kepulauan Sula yang memiliki akses ke kawasan study.

c) Batas- batas area pengembangan

Dari hasil analisis sebelumnya dapat direkomendasikan luas dan lokasi areal yang memungkinkan untuk digunakan bagi pengembangan kawasan study.

➤ Analisis Mikro (Kawasan study) meliputi :

a) Analisis perekonomian

b) Analisis khusus unsur-unsur utama kawasan study

e. Kegiatan Penyusunan Rancangan Rencana

Sebelum penyusunan laporan akhir, terlebih dahulu disusun suatu alternatif rancangan laporan akhir sebagai bahan bahasan dalam forum seminar. Rancangan laporan hasil akhir tersebut merupakan rumusan hasil study.

Rancangan laporan akhir akan memuat :

- 1) Rumusan tujuan study pengembangan rumah sakit
- 2) Rumusan kebijaksanaan dasar study mencakup :
 - Persyaratan penempatan elemen-elemen
 - Pemilihan areal pengembangan
 - Analisis tapak pengembangan
- 3) Rumusan kebijaksanaan dasar yang dijabarkan dalam bentuk rekomendasi dan konsep-konsep pengembangan meliputi :
 - Konsep dan pengembangan objek study di masa depan yang memberikan gambaran sketsa lokasi elemen-elemen primer.
 - Rekomendasi dan objek pengembangan khusus, merupakan konsep yang lebih mendalam baik teknis maupun programnya.

f. Penyusunan Laporan Akhir

- 1) Menyempurnakan rancangan laporan akhir sesuai dengan alternatif yang disarankan/ dirumuskan dalam seminar atau rapat konsultasi pematapan di daerah.
- 2) Menyusun laporan akhir dalam bentuk buku laporan akhir study pengembangan rumah sakit berisi uraian, keterangan, angka-angka, dan diagram yang kesemuanya lebih lengkap dari rancangan laporan akhir.

10. WAKTU PELAKSANAAN

Jangka waktu pelaksanaan kegiatan ini diperkirakan (....) bulan kalender. Untuk melaksanakan tugas, Konsultan harus mencari sendiri informasi yang dibutuhkan selain informasi yang diberikan pemberi tugas dalam pengarahan tugas, konsultan

harus memeriksa kebenaran informasi dalam pelaksanaan tugasnya apabila terjadi kesalahan informasi maka menjadi tanggung jawab konsultan perencana, dan untuk melaksanakan tugas ini konsultan perencana harus menyediakan tenaga ahli yang yang memenuhi kebutuhan proyek.

11. TENAGA AHLI

Agar menghasilkan output yang optimal, pelaksanaan kegiatan ini diperlukan keahlian dengan tingkat disiplin ilmu sekurang-kurangnya setingkat Strata 2 (S2) untuk Team Leader dan Strata 1 (S1) untuk Tenaga Ahli. Tenaga yang disediakan oleh pelaksana (Konsultan) harus memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman sesuai dengan bidangnya. Tenaga Profesional yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

11.1. Team Leader (Ahli Manajemen RS)

Persyaratan :

1. Sarjana (S2) Ahli Manajemen RS (S2 MARS) lulusan Universitas / Perguruan Tinggi Negeri atau Perguruan Tinggi Swasta yang telah terakreditasi.
2. Memiliki NPWP
3. Berpengalaman sebagai Koordinator Penyusunan Feasibility Study dan Perencanaan Wilayah minimal 5 tahun.

Tugas dan Tanggung Jawab :

- a. Melakukan koordinasi terhadap seluruh pekerjaan yang dilakukan oleh seluruh anggota tim mulai dari awal hingga akhir pekerjaan;
- b. Memberikan arahan terhadap anggota tim dan juga melakukan kajian-kajian mengenai pendekatan dalam menyusun feasibility study rumah sakit.
- c. Bertanggungjawab kepada Koordinator Tim dalam pelaksanaan pekerjaan khususnya di bidang perencanaan rumah sakit.
- d. Bertanggung jawab terhadap keakuratan data, kelengkapan dan ketepatan waktu, sesuai Jadwal waktu yang telah ditetapkan.

11.2. Ahli Landscape

Persyaratan :

1. Sarjana (S1) Teknik Arsitektur atau Arsitektur Landscape lulusan Universitas/Perguruan Tinggi Negeri atau Perguruan Tinggi Swasta yang telah terakreditasi.
2. Memiliki NPWP & Sertifikat Keahlian (SKA) dari LPJK.
3. Berpengalaman dalam bidang Desain Landscape suatu kawasan minimal 4 tahun.

Tugas dan Tanggung Jawab :

- a. Berkoordinasi dengan Pimpinan Tim Perencanaan dan para tenaga ahli lainnya secara rutin dan periodik terkait dengan kondisi & validasi data lapangan, pengembangan konsep landscape kawasan, dan strategi teknis desain secara lengkap.
- b. Melakukan analisis kondisi landscape kawasan dan perancangan landscape kawasan
- c. Bertanggung jawab penuh atas hasil perencanaan dan desainnya sesuai dengan bidang keahlian, baik pada dokumen tertulis, maupun pada dokumen gambar tekniknya.
- d. Dalam melaksanakan tugas, Ahli Landscape bertanggung jawab kepada

Team Leader..

11.3. Ahli Arsitektur/Perencanaan Wilayah dan Kota

Persyaratan :

1. Sarjana (S1) Teknik Arsitektur/ Perencanaan Wilayah dan Kota lulusan Universitas / Perguruan Tinggi Negeri atau Perguruan Tinggi Swasta yang telah terakreditasi.
2. Memiliki NPWP & Sertifikat Keahlian (SKA) dari LPJK.
3. Berpengalaman dalam bidang Desain Interior dan Eksterior Perencanaan Gedung Khususnya Gedung Rumah Sakit minimal 4 tahun.

Tugas dan Tanggung Jawab :

- a. Membuat konsep perancangan yang menyangkut eksterior dan interior bangunan.
- b. Bertanggung jawab penuh terhadap seluruh hasil perumusan konsep desain bangunan gedung serta hal-hal lainnya yang terkait.
- c. Mengkoordinir tenaga drafter dalam membuat gambar kerja.
- d. Dalam melaksanakan tugas, Ahli Arsitektur bertanggung jawab kepada Team Leader.

11.4. Ahli Lingkungan

Persyaratan :

1. Sarjana (S1) Teknik Lingkungan lulusan Universitas / Perguruan Tinggi Negeri atau Perguruan Tinggi Swasta yang telah terakreditasi.
2. Memiliki NPWP & Sertifikat Keahlian (SKA) dari LPJK.
3. Berpengalaman dalam bidang Perencanaan Lingkungan atau Study Penataan Kawasan minimal 4 tahun.

Tugas dan Tanggung Jawab :

- a. Bertugas menyusun konsep desain sistem persampahan dan limbah rumah sakit, serta hal-hal lainnya yang terkait dengan studi lingkungan suatu kawasan.
- b. Dalam melaksanakan tugas, Ahli Lingkungan bertanggung jawab kepada Team Leader.

11.5. Ahli Geologi

Persyaratan :

1. Sarjana (S1) Teknik Geologi lulusan Universitas / Perguruan Tinggi Negeri atau Perguruan Tinggi Swasta yang telah terakreditasi.
2. Memiliki NPWP & Sertifikat Keahlian konsultansi bidang ke-PU-an dari LPJK.
3. Berpengalaman dalam melakukan pelaksanaan penyelidikan struktur tanah dan penyelidikan material minimal 4 tahun.

Tugas dan Tanggung Jawab :

- a. Melakukan Identifikasi pengolahan dan analisis data material, dan harus menjamin bahwa data, analisis dan Penelitian Material yang dihasilkan adalah benar, akurat, siap digunakan untuk tahap perencanaan.
- b. Dalam melaksanakan tugas, ahli geologi bertanggung jawab kepada team leader.

11.6. Ahli Pengukuran

Persyaratan :

1. Sarjana (S1) Teknik Sipil atau Teknik Geodesi lulusan Universitas / Perguruan Tinggi Negeri atau Perguruan Tinggi Swasta yang telah terakreditasi.
2. Memiliki NPWP & Sertifikat Keahlian (SKA) dari LPJK.
3. Berpengalaman dalam bidang Survey Pengukuran minimal 4 tahun.

Tugas dan Tanggung Jawab :

- a. Mengkoordinasikan semua personil yang terlibat dalam pengukuran data tentang keadaan dilapangan, topografi dan pengambilan data lapangan untuk bahan bangunan, khususnya bangunan gedung.
- b. Membuat perhitungan analisa data hasil pengukuran dilapangan
- c. Bertanggung jawab penuh terhadap seluruh hasil pengukuran.
- d. Dalam melaksanakan tugas, Ahli Pengukuran bertanggung jawab kepada Team Leader.

11.7. Ass. Tenaga Ahli

Ass. Tenaga ahli yang dibutuhkan diantaranya, Ass Ahli Landscape, Ass Ahli Arsitektur, Ass Ahli Lingkungan dan Surveyor.

Persyaratan :

1. Minimal pendidikan adalah lulusan Diploma 3 sesuai bidang ilmu.

2. Berpengalaman dalam melaksanakan pekerjaan di bidangnya masing-masing minimal 3 tahun.

Tugas dan Tanggung Jawab :

- a. Membantu semua pekerjaan atau tugas yang dikerjakan oleh tenaga ahli.

11.8. Tenaga Pendukung

Tenaga Pendukung yang diperlukan untuk pekerjaan ini adalah

1. Drafter adalah seorang lulusan STM dengan pengalaman dalam mengoperasikan Autocad minimal 5 Tahun.
2. Operator Komputer adalah seorang lulusan Diploma III Teknik Komputer dengan pengalaman dalam mengoperasikan program komputer minimal 3 Tahun
3. Tenaga Administrasi adalah seorang lulusan SMU/SMK dengan pengalaman dalam bidang administrasi baik itu surat-menyurat, penagihan dll minimal 5 Tahun

12. KELUARAN / OUTPUT

Seluruh kegiatan ini dituangkan dalam bentuk laporan yang harus diserahkan secara bertahap meliputi :

➤ **Laporan Pendahuluan ,**

Isi dari laporan ini adalah uraian ringkas mengenai rencana awal pelaksanaan pekerjaan berdasarkan sebagian dari data primer dan sekunder yang sudah diperoleh, juga dimasukkan metodologi serta pendekatan teknis pelaksanaan pekerjaan. Laporan pendahuluan ini dibuat sebanyak 10 (Sepuluh) eksemplar dan harus dibahas bersama tim teknis, serta diserahkan paling lambat 15 (Lima Belas) hari setelah SPMK (Surat Perintah Mulai Kerja) diterbitkan.

➤ **Laporan Antara**

Isi dari laporan ini adalah hasil kompilasi data serta hasil analisis sesuai dengan tujuan dan sasaran perencanaan. Laporan antara dibuat sebanyak 10 (sepuluh) buku, diserahkan selambat-lambatnya 45 (Empat Puluh Lima) hari kalender setelah dikeluarkannya Surat Perintah Melaksanakan Kerja (SPMK).

➤ **Draft Laporan Akhir,**

Isi laporan ini adalah hasil akhir dari seluruh rangkaian kegiatan pelaksanaan pekerjaan termasuk rancangan awal tentang rumusan kebijaksanaan dasar study, rumusan kebijaksanaan dasar yang dijabarkan dalam bentuk rekomendasi dan konsep - konsep pengembangan serta rekomendasi dan konsep pengembangan obyek khusus.

Laporan ini disampaikan 75 (tujuh puluh lima) hari setelah SPMK (Surat Perintah Mulai Kerja) diterbitkan dan setelah laporan pendahuluan diterima oleh pemberi tugas. Disampaikan 10 (Sepuluh) eksemplar.

➤ **Laporan Akhir,**

Bentuk akhir dari keseluruhan rangkaian pelaksanaan pekerjaan study dan merupakan penyempurnaan dari Draft Laporan Akhir sesuai dengan catatan dalam berita acara pembahasan yang diserahkan 90 (Sembilan Puluh) hari setelah SPMK atau 7 hari sebelum berakhirnya Jangka Waktu pelaksanaan, dibuat sebanyak 10 (Sepuluh) eksemplar.

Seluruh Dokumen Perencanaan dan Laporan juga diserahkan dalam bentuk Soft Copy sebanyak 5 Disk.

13. PENUTUP

Kerangka acuan kegiatan ini sudah diupayakan rinci. Namun demikian, demi sempurnanya hasil kegiatan ini maka dimungkinkan adanya perubahan-perubahan berdasarkan masukan dan hasil pembahasan pada saat proses pelaksanaannya. Semua perubahan yang bertujuan mendapatkan hasil yang terbaik akan dicatat sesuai kesepakatan pihak-pihak bersangkutan.

Kepulauan Sula, 10 Agustus 2023

**PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN (PPK)
DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KEPULAUAN SULA**

TTD

(MUNANDAR, Amd.Kep)

NIP. 198604292009031001